

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Kalimantan Barat,



Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP.
NIP. 197304051999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	20
B.2. Belanja	24
B.3. Belanja Pegawai	25
B.4. Belanja Barang	25
B.5. Belanja Modal	26
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27
B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
C.1. Aset Lancar	29
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	29
C.1.2. Persediaan	29
C.2. Aset Tetap	30
C.2.1. Tanah	30
C.2.2. Peralatan dan Mesin	31
C.2.3. Gedung dan Bangunan	35
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	35
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	36
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	36
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
C.3. Piutang Jangka Panjang	36
C.4. Aset Lainnya	37
C.4.1. Aset Tak Berwujud	37
C.4.2. Aset Lain-lain	37
C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	41
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	41
C.5.1. Uang Muka dari KPPN	41
C.6. Ekuitas	41
C.6.1. Ekuitas	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	42

D.1.	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	42
D.2.	Beban Pegawai	43
D.3.	Beban Persediaan	45
D.4.	Beban Barang dan Jasa	45
D.5.	Beban Pemeliharaan	46
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	47
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	47
D.8.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	48
D.9.	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	49
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
E.1.	Ekuitas Awal	51
E.2.	Surplus/Defisit-LO	51
E.3.	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	51
E.3.1.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	51
E.3.2.	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	51
E.4.	Transaksi Antar Entitas	65
E.4.1.	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	65
E.5.	Ekuitas Akhir	65
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	65
F.1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	66
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	66

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Kalimantan Barat,



Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP.
NIP. 197304051999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp235,221,693.00 atau mencapai 224.02% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp105,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp21,149,769,827.00 atau mencapai 95.94% dari alokasi anggaran sebesar Rp22,045,254,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp308,673,266,747.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp41,867,456.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp307,717,716,631.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp913,682,660.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp308,673,266,747.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp109,678,579.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17,032,071,627.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,922,393,048.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp166,651,389.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16,755,741,659.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp304,437,335,472.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16,755,741,659.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20,991,672,934.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp308,673,266,747.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	105,000,000.00	235,221,693.00	224.02	362,722,599.00
Jumlah Pendapatan		105,000,000.00	235,221,693.00	224.02	362,722,599.00
BELANJA					
	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	6,256,511,000.00	6,019,038,971.00	96.20	5,711,923,628.00
Belanja Barang	B.4.	8,790,193,000.00	8,625,356,253.00	98.12	6,833,109,304.00
Belanja Modal	B.5.	6,998,550,000.00	6,505,374,603.00	92.95	2,424,050,023.00
Jumlah Belanja		22,045,254,000.00	21,149,769,827.00	95.94	14,969,082,955.00

II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	463,775.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-2,319.00	0.00
Persediaan	C.1.3.	41,406,000.00	80,229,750.00
Jumlah Aset Lancar		41,867,456.00	80,229,750.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	278,812,323,320.00	278,812,323,320.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13,403,054,683.00	10,892,217,780.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	22,412,160,750.00	20,076,018,750.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,692,462,976.00	1,956,942,476.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	4,989,500.00	4,989,500.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-10,607,274,598.00	-8,349,620,968.00
Jumlah Aset Tetap		307,717,716,631.00	303,392,870,858.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6,115,000.00	6,115,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2.	1,127,376,000.00	1,501,226,033.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-219,808,340.00	-543,106,169.00
Jumlah Aset Lainnya		913,682,660.00	964,234,864.00
Jumlah Aset		308,673,266,747.00	304,437,335,472.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		0.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	308,673,266,747.00	304,437,335,472.00
Jumlah Ekuitas		308,673,266,747.00	304,437,335,472.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		308,673,266,747.00	304,437,335,472.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	109,678,579.00	118,905,150.00
JUMLAH PENDAPATAN		109,678,579.00	118,905,150.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6,019,038,971.00	5,711,923,628.00
Beban Persediaan	D.3.	2,528,839,290.00	2,481,561,358.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,210,735,391.00	2,416,282,752.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	944,442,905.00	889,756,660.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2,023,106,917.00	1,578,056,484.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2,305,905,834.00	2,052,952,517.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	2,319.00	-683,811.00
JUMLAH BEBAN		17,032,071,627.00	15,129,849,588.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16,922,393,048.00	-15,010,944,438.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	33,985,600.00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	2,300,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	135,071,289.00	618,084,953.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	105,500.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		166,651,389.00	618,084,953.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-16,755,741,659.00	-14,392,859,485.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	304,437,335,472.00	303,416,466,074.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-16,755,741,659.00	-14,392,859,485.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	807,368,527.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0.00	362,844,527.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0.00	444,524,000.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20,991,672,934.00	14,606,360,356.00
EKUITAS AKHIR	E.5.	308,673,266,747.00	304,437,335,472.00

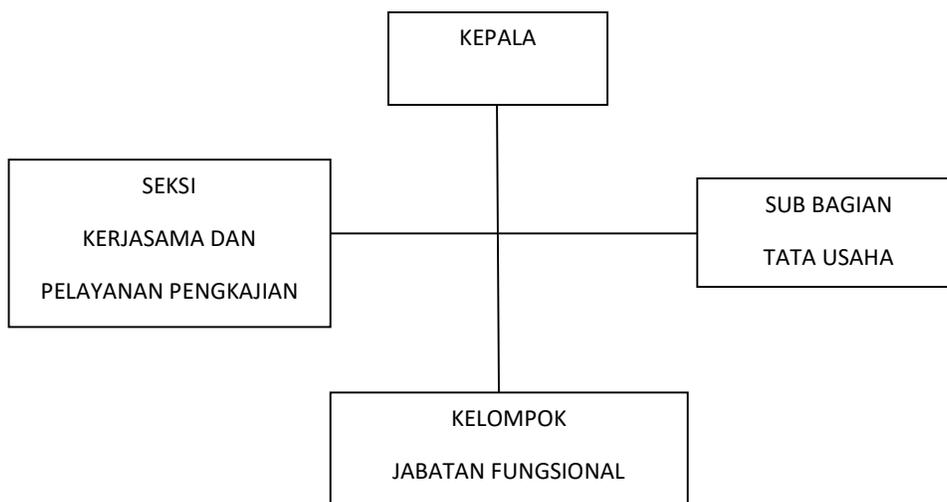
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat

BPTP Kalimantan Barat berdasarkan SK. Menteri Pertanian RI Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub. Bag. Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, dan Kebun Percobaan. Secara fungsional dibantu oleh Tim Program dan Kelompok Pengkaji (kelji).

Sub. Bag. Tata Usaha bertugas dalam urusan administrasi, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga Balai. Seksi Pelayanan Teknik bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), sarana laboratorium dan sarana lapangan. Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam menyiapkan, penyusunan dan perumusan program litkaji. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh Seksi Pelayanan Teknik, Sub Bag Tata Usaha dan Kebun Percobaan serta Unit Alih Teknologi. (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Barat (Permentan NO 16 tahun 2006)

Secara fungsional, dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Koordinator Program dan oleh Ketua-ketua Kelompok Peneliti. Kepala Kebun secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai. Kelompok Pengkaji di BPTP Kalimantan Barat ada lima kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Kelima kelji tersebut adalah (1) kelji sumberdaya, (2) kelji Budidaya, (3) kelji Sosial Ekonomi, (4) kelji informasi, komunikasi dan diseminasi, dan 5) kelji Pasca Panen dan Mekanisasi. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama.

Visi

Menjadi lembaga penelitian pertanian regional Kalimantan Barat yang terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri tropika berkelanjutan.

Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna mendukung terwujudnya pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri di Kalimantan Barat.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan scientific recognition dan impact recognition.

Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bioindustri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian regional Kalimantan Barat

Sasaran

Sasaran strategis BPTP Kalbar adalah :

1. Tersedianya teknologi spesifik lokasi yang baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan advanced tehnocology dan bioscience
2. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
3. Tersedianya dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi).
4. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka.

STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Strategi

Uraian pada bagian ini ingin mengungkapkan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan. Prinsip

dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategi, atau strategi ini menggambarkan upaya un-usual yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

Sasaran strategi I. Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan *advanced technology and biocience*.

Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan berbagai lembaga terkait.
2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
3. Memanfaatkan *advance tachnology* mempercepat penciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri.
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi II. Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen dan prototipe alsintan berbasis *biocience* dan *bioenjineri* dengan memanfaatkan *advanced technology*, seperti: teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif.

Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
2. Perencanaan kegiatan riset bersama melalui konsorsium antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan penggunaakhir.
3. Memanfaatkan *advance Technology* mempercepatmpenciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi III. Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim dan sumberdaya genetik) berbasis bioinformatika dan geo-spasial dengan dukungan IT.

Strategi: Mengembangkan model prediksi dan sistem informasi sumberdaya pertanian berbasis geo-spasial serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan sistem *cloud computing*.

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset yang bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan Pengguna akhir.
3. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya lahan eksisting dan sumberdaya genetik secara berkelanjutan
4. Melaksanakan reforma agraria berbasis tata kelola lahan sebagai pondasi dan modal dasar pembangunan pertanian.

5. Memperluas dan melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan dan keanekaragaman hayati
6. Mengembangkan sistem adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim

Sasaran Strategi IV. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.

Strategi:

1. Melakukan berbagai uji coba dan pengembangan model pembangunan pertanian dalam berbagai skala ekonomi.
2. Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi [rogram pembangunan pertanian
3. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
4. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi V. Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (Benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi.

Strategi:

1. Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul, benih, bibit, yang didukung oleh dan inovasi sistem perbenihan yang handal dan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS),
2. Optimalisasi sumberdaya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang insentif,
3. Mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri spesifik lokasi.
4. Meningkatkan kapasitas lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) melalui sinergi dan kejasama yang saling menguatkan, Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Chanel (SDMC) kepada seluruh stakeholders nasional melalui jejaring PPP (*publik-private-partnership*)
5. maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN (*eksternal fundings*).

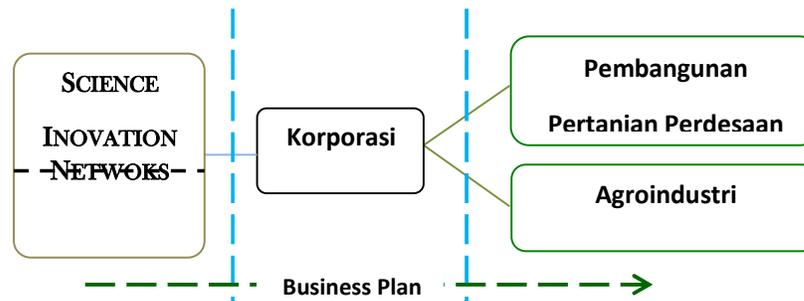
Sasaran Strategi VI. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang yang handal dan terkemuka.

Strategi:

1. Memposisikan *spirit tagline* (*Science. Innovation. Networks*) dalam setiap kegiatan litkajibangrap baik dalam proses teknis maupun dalam aspek manajemen dan kepemimpinan serta pemikiran.
2. Membangun budaya baru penelitian yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian, dan diperolehnya HKI,
3. Membangun jejaring dan tatakelola inovasi, untuk meningkatkan inovasi kreatif melalui kemitraan dengan lembaga riset pemerintah dan swasta,
4. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang dalam mewujudkan sistem pertanian bioindurtri berkelanjutan.

Eksistensi Balitbangtan pada masa mendatang akan semakin strategis. Keberadaan Balitbangtan diharapkan dapat menghasikan inovasi dalam arti luas untuk menjawab semua tantangan pembangunan pertanian. Teknologi pertanian yang dibutuhkan ke depan mesti sejalan dengan era revolusi bioekonomi atau "*Modern Agricultuer*" sesuai dengan konsep Ekonomi Biru yang digerakkan oleh revolusi bioteknologi dan bioengineering yang mampu menghasilkan biomassa sebesar-besarnya untuk kemudian diolah menjadi bahan pangan, pakan, energi, obat-obatan, bahan kimia dan beragam bioproduk lain secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan dan mengembangkan 1) *bio-science* (*Genom Research*), 2) *Teknologi Inovasi menjawab Perubahan Iklim serta*, 3) *Aplikasi IT* (*Bio-informatika, Agrimap info dan Diseminasi*).

Eksistensi Balitbangtan sebagai lembaga penelitian pertanian besar di Indonesia, terus dituntut untuk berperan sesuai dengan *spirit tag line* nya "*SCIENCE, INOVATION, NETWORKS*" berbasis *corporate management*. Peran dimaksud tetap berlandaskan tugas dan fungsi terutama dalam konteks menciptakan varietas unggul berdaya saing, teknologi dan inovasi pendukungnya serta diseminasi hasil-hasil litbang.



Gambar 6. Peran Balitbangtan

Manajemen korporasi diseminasi meliputi pengelolaan seluruh elemen hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkup Balitbangtan yang secara cepat mesti didiseminasikan kepada kelompok sasaran (pengambil Keputusan Nasional/ Daerah, Penyuluh, Gapoktan/ Poktan/ Petani, Pengusaha/ Swasta/ Industri, Peneliti/ Ilmuwan) melalui berbagai sarana mediasi yang dilakukan oleh seluruh UK/UPT secara simultan dan terkoordinasi sesuai dengan masing-masing tupoksinya, dan mesti disusun dalam suatu business plan yang progresif. Dengan demikian, manajemen korpiorasi desiminasi merupakan bagian pendukung pencapaian visi dan misi Balitbangtan terutama terkait dengan

upaya penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pertanian tropika.

Secara fungsional, mekanisme penciptaan dengan pengelolaan inovasi serta satrategi diseminasi inovasi teknologi pertanian disinergikan dengan kegiatan dari berbagai institusi pemerintah maupun non pemerintah, media informasi lainnya, dan aktivitas kelembagaan potensial daerah yang terlibat mendukung pembangunan pertanian tropika berbasis pertanian bioindustri berkelanjutan. Fokus perencanaan yang lebih komprehensif untuk mengembangkan dan mendukung penerapan hasil-hasil litbang pertanian baik ke arah usaha pertanian bagi masyarakat petani terutama di pedesaan, maupun pengembangan yang kearah agroindustri (komersial), juga memerlukan dukungan *business plan* yang progresif.

Dalam kerangka operasional, manajemen korporasi diseminasi teknologi dan inovasi pertanian hasil litbang pertanian, diimplementasikan dengan pendekatan SDMC. SDMC bertujuan memperluas jangkauan diseminasi hasil inovasi teknologi Balitbangtan untuk dapat diakses dan diadopsi oleh masyarakat luas. Secara khusus tujuan SDMC adalah untuk mempercepat, meningkatkan dan memperluas prevalensi adopsiteknologi inovatif yang dihasilkan oleh Balitbangtan, serta menjangir umpan balik untuk referensi penyempurnaan dan pembangunan ke depan. Adapun keluaran umum yang diharapkan adalah terjadi perluasan jangkauan penyebaran informasi teknologi hasil Balitbangtan kepada para pengguna.

Dalam pengembangan peneliti upaya pengembangan *mind set* merupakan hal pokok yang perlu mendapatkan perhatian. Peneliti yang ada, sesuai dengan tingkatan perkembangannya minimal harus dapat mengembangkan pola pikir sebagai berikut:

1. Peneliti pertama, minimum memahami dimensi teknis dari aspek yang diteliti dan digeluti
2. Peneliti muda, minimum memahami dimensi teknis dan ekonomis dari aspek yang diteliti.
3. Peneliti madya, minimum memahami dimensi teknis, ekonomis, sosial, dan lingkungan dari aspek yang diteliti.
4. Peneliti utama harus memahami sampai pada dimensi politik dari aspek yang didalamnya, disamping diseminasi lainnya.

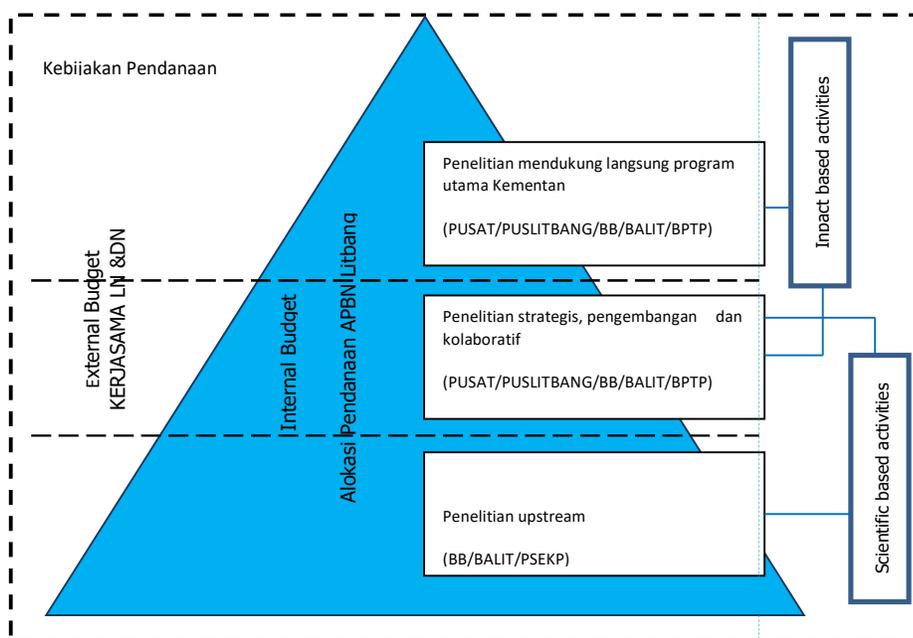
Strategi Manajemen Pengadaan

Kegiatan litbang di masing-masing UK/UPT yang ingin dicapai pada 2015-2019 diarahkan pada 2 kategori:

- a. Kategori I: *Scientific based activites* (SBA). Yaitu kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi dan kelembagaan pendukung yang mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik dan mendorong sistem riset kompetitif
- b. Kategori II: *Impact based activities* (IBA), yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian.

Memacu pada dua kategori kegiatan tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian yang bersumber dari pendanaan internal (APBN Balitbang) dikelompokkan menjadi :

1. Penelitian *upstream (in house)* dengan alokasi porsi pendanaan 40-50% yang ditentukan berdasarkan kebijakan.
2. Penelitian adaptif yang mendukung langsung pencapaian program utama Kementerian Pertanian berupa kegiatan penelitian adaptif dan diseminasi, dengan alokasi porsi pendanaan 10-30%
3. Penelitian strategis, pengembangan dan kolaborasi berupa penelitian *downstream* dan adaptif, dengan alokasi porsi pendanaan 30-40%.



Gambar 7. Strategi Pendanaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Program Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Program pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi berdasarkan komoditas yang terdiri dari delapan kelompok produk yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yakni (1) Bahan Makanan Pokok Nasional : Padi, Jagung, Kedelai, Gula, Daging Unggas, Daging Sapi-Kerbau; (2) Bahan Makanan Pokok Lokal; Sagu, Jagung, Umbi-umbian (ubi kayu, ubi jalar); (3) Produk Pertanian Penting Pengendali Inflasi: Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih; (4) Bahan Baku Industri (Konvensional): Sawit, Karet, Kakao, Kopi, Lada, Pala, Teh, Susu, (5) Bahan Baku Industri :sorgum, gandum, tanaman obat, Minyak Astri, (6) Produk Industri Pertanian (Propektif): Aneka Tepung dan Jamu, (7) Produk Energi Pertanian (propektif) : Biodiesel, Bioetanol, Biogas, dan (8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor: Buah-buahan (nanas, Manggis, Salak, Mangga, Jeruk), Kambing/Domba, Babi, Florikultura. Di dalam delapan kelompok produk tersebut, terdapat 7 komoditas yang ditetapkan sebagai komoditas strategis.

Kegiatan

Kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian lebih difokuskan pada kegiatan pengkajian teknologi dan percepatan diseminasi inovasi teknologi dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri spesifik lokasi berkelanjutan. Kegiatan pengkajian spesifik lokasi dilakukan dengan memadukan hasil penelitian UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan pemberdayaan potensi lokal. Percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian dilaksanakan melalui pengembangan spektrum diseminasi dan memanfaatkan berbagai chanel (SDMC) untuk menunjang terwujudnya pertanian industrial perdesaan.

Kegiatan pendampingan yang merupakan salah satu dukungan Balitbangtan terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian, akan dilaksanakan melalui Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional. Adapun pendampingan kawasan tersebut meliputi (1) Tanaman Pangan di 55 kabupaten/kota dengan fokus pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. (2) pendampingan pengembangan kawasan perkebunan akan dilaksanakan di 67 kabupaten/kota, (3) pendampingan kawasan peternakan akan di 117 kabupaten/kota, (4) Pendampingan Kawasan Hortikultura akan dilaksanakan di 228 kabupaten/kota dengan fokus pada komoditas cabai, bawang merah, jeruk.

Target :

Percepatan pembangunan petanian berbasis inovasi teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/

Isu :

1. Teknologi yang murah, efisien dan aplikatif
2. Lambannya adopsi teknologi
3. Perkembangan sosek dan kelangkaan tenaga kerja
4. Makin langka dan mahalnya input produksi.
5. Ketersediaan benih unggul

Indikator Kinerja Utama

Renstra BPTP Kalimantan Barat (BPTP Kalbar) ini merupakan penjabaran operasional dari Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Renstra Badan Litbang Pertanian dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 11 sub kegiatan BPTP Kalbar yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Badan Litbang Pertanian. Sub program dan sub kegiatan ini merupakan derivatif program utama Badan Litbang Pertanian periode 2014-2019 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna.

Lebih lanjut dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Kalimantan Barat untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Barat, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Kalimantan Barat.

Sehubungan dengan penilaian pencapaian pelaksanaan sub kegiatan BPTP Kalimantan Barat, ditetapkan indikator kinerja BPTP Kalimantan Barat beserta target tahunan 2014-2019. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit.

Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
1.	Tersedianya inovasi pertanian unggulan	<i>Jumlah teknologi spesifik lokasi</i>	Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian
2.	Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian 	Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian 	Biro Kerjasama LN, Badan Litbang, BBP2TP, UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, LPDN, LPLN, Pemprov, Pemkab/kota, Swasta, PT, Perbankan
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian 	Badan Litbang, BBP2TP, Balit komoditas, Pemprov, Pemkab/kota, dan Swasta.
No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif Jumlah UPBS yang terfungsikan secara produktif Jumlah website dan database yang <i>ter-update</i> secara berkelanjutan 	Badan Litbang, BBP2TP dan BPTP Kalbar

Tabel 12. Sasaran, dan, Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Barat 2015-2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan Output	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersedianya inovasi teknologi sistim produksi spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	teknologi	6	6	6	6	6
2	Terdiseminasinya Inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	2. Jumlah teknologi yang diseminasikan di pengguna	teknologi	7	7	7	7	7
		3. Jumlah laporan kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional	Laporan	4	4	4	4	4
		4. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	rekomendasi	1	1	1	1	1
3.	Meningkatkan kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	5. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	laporan	1	1	1	1	1
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	6. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Laporan	1	1	1	1	1
5.	Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	7. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	Laporan	2	2	2	2	2
		8. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Laporan	1	1	1	1	1
		9. Jumlah SDM yang meningkatkan kompetensinya	Orang	10	10	10	10	10
		10. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	Laporan					

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian

laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

(2) Pendapatan - LO

(3) Belanja

(4) Beban

(5) Aset

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

(6) Kewajiban

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	11.700.000,00	11.700.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	93.300.000,00	93.300.000,00
Jumlah Pendapatan	105.000.000,00	105.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.844.230.000,00	6.176.281.000,00
Belanja Lembur	80.230.000,00	80.230.000,00
Belanja Barang Operasional	1.004.250.000,00	897.650.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.322.114.000,00	2.278.980.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.627.814.000,00	2.727.623.000,00
Belanja Jasa	321.800.000,00	134.500.000,00
Belanja Pemeliharaan	702.750.000,00	702.750.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.064.100.000,00	2.048.690.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	62.705.025.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.165.000.000,00	2.662.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.450.300.000,00	2.348.300.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.792.250.000,00	1.988.250.000,00
Jumlah Belanja	85.079.863.000,00	22.045.254.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp235.221.693,00 atau mencapai 224,02% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp105.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	11.700.000,00	39.550.900,00	338,04
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0,00	15.246.000,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	93.300.000,00	66.853.400,00	71,65
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	90.090.000,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	21.550.104,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	1.931.289,00	0,00
Jumlah	105.000.000,00	235.221.693,00	224,02

4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN

Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp.39.550.900,00 terdiri dari :

42512. Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN

425129. Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 33.985.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Kayu rangka atap 8/15 sesuai risalah lelang nomor 83/53/2019 tanggal 7 Pebruari 2019 dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 68F526K6NPOPED29 tanggal 12 Pebruari 2019 sebesar Rp.4.289.600,00.
- b. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : 455/53/2019

Tanggal 15 Juli 2019 dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 71BFC55DDR08GRU1 tanggal 29 Juli 2019 sebesar Rp. 2.742.000,00

- c. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : HB RL689/532019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan bukti setor nomor : c475A6U8DGDQL84I tanggal 17 Oktober 2019 sebesar Rp. 26.954.000,00.

42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2019 sebesar Rp.5.565.300,00.

4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.15.426.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DB0155DDP68FAH9 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1C56155DDR69HI0B tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DBBB70LTATFFUKG tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.276.000,00.
- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 088022G4UBF5C6LE tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.972.000,00.
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DDF373CIE6A9Q7KN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BA5FF3CIE6A9Q58F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 872A46u8DGJREGU1 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.252.000,00
- h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C84658N3D5ONAQSN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.156.000,00

- i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CE39C3CIE6A9QQFH tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B0D6661QTM1F1KEQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4643F7QLTB67RLPM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 62D1E1JNEH5H0R51 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E79133CIE6ACSR41 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D166B8N3D5OK8ML7 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D8C4348VU0SM7O5Q tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2A6F661QTM1I3S9A tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4406E8N3D5ONARG3 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6BAEA8N3D5ONANIF tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 81FC77QLTB6ATQCO tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D3B8A55DDRF1GL3L tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E28427QLTB66NOSM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E4AA155DDRF1H83F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2F29C6U8DGJQBA5P tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1988D61QTM1F13SQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C46080N9UMJ7LTTA tanggal 23 Desember 2019 sebesar

- Rp.354.000,00
- z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 3B6571JNEH5O AQ95 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - aa. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C71 CC55DDRF9UMB V tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - bb. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 41E8F2G4UB04NPPS tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 312.000,00
 - cc. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 8C4123CtE6AG4BHH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - dd. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1FEA93CIE6AG49UT tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
 - ee. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C872861QTM1MBRRU tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - ff. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D459A3CIE6AH4NIL tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
 - gg. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 343Fs6U8DGK10937 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - hh. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4E1233CrE6AG41T3 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
 - ii. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 196916U8DGK2OSDP tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - jj. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7D9206U8DGK2OMOH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00

4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek.

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA1D2247QMV1TAPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.9.120.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :

- 163F124D1OOCFOPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.9.225.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 504ED4NLKUV01M2 Tanggal 8 Mei 2019 sebesar Rp.2.000.000,00
 - d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4F9AB68RP1I2765G tanggal 23 Mei 2019 2019 sebesar Rp.4.242.000,00.
 - e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5359A820AIT853OG tanggal 29 Mei 2019 2019 sebesar Rp.5.007.000,00.
 - f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DA1223CIE61GN40D tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.15.265.000,00
 - g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CIEgBONgUMCNWGS tanggal 7 Oktober 2019 sebesar Rp.4.970.000,00
 - h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BE2Ilt}TOLTBOJKIHJ tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp.5.835.000,00
 - i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 53AE8I8VUOPILO7J tanggal 11 Nopember 2019 sebesar Rp.4.774.400,00
 - j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6C90E55Dffi8IEIH tanggal 13 Nopember 2019 sebesar Rp.1.200.000,00
 - k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AE4EE0N9UMIMJBGG tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp.1.075.000,00
 - l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA3CD1JNEH5AFHV1 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp.150.000,00
 - m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 85FC66UBDGK2OS87 tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp.3.990.000,00

4257. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan

42579. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara

425793. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak Lain

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak lain senilai Rp.90.090.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran pihak ketiga atas pekerjaan Jasa Personil konsultan pengawas CV. Bersama Karya dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6354437A8TD7JLU2 tanggal 4 Pebruari 2019 sebesar

Rp.10.000.000,00.

- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6F45D81DTGU540A2 tanggal 28 Pebruari 2019 sebesar Rp.80.090.000,00.

4258. Pendapatan Denda

42581. Pendapatan Denda I

425881. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pihak ketiga CV. Bintang Aries TSP di IP2TP Simpang Monterado pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang dipotong langsung melalui Surat Perintah Membayar (SPM) nomor : 00571/KU 350/H12.15/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 dan telah terbit Surat Perintah Pencairan Dananya (SP2D) nomor : 190421304013563 tanggal 11 Desember 2019 sebesar Rp.21.550.104,00

4259. Pendapatan Lain-lain

42591. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

425911. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5FB6024B84NPB2PI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.1.924.000,00.
- b. Potongan langsung SPM nomor : 00081 tanggal 9 April 2019 yang telah terbit SP2D nomor : 190421301006618 tanggal 10 April 2019 sebesar Rp. 7.289,00.

Bukti penerimaan negara bukan pajak terdapat pada lampiran 1.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	15.246.000,00	11.664.000,00	30,71
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	90.090.000,00	242.250.380,00	-62,81
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	39.550.900,00	46.390.700,00	-14,74
Pendapatan Denda	21.550.104,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	1.931.289,00	1.567.069,00	23,24
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	66.853.400,00	60.850.450,00	9,87
Jumlah	235.221.693,00	362.722.599,00	-35,15

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -35,15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan menurunnya Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan dari Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara yang disebabkan adanya peningkatan tertib administrasi pengelolaan keuangan negara.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp21.149.769.827,00 atau 95,94% dari anggaran belanja sebesar Rp22.045.254.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.256.511.000,00	6.030.022.256,00	96,38
Belanja Barang	8.790.193.000,00	8.625.356.253,00	98,12
Belanja Modal	6.998.550.000,00	6.505.374.603,00	92,95
Total Belanja Kotor	22.045.254.000,00	21.160.753.112,00	95,99
Pengembalian Belanja		-10.983.285,00	0.00
Total Belanja	22.045.254.000,00	21.149.769.827,00	95,94

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 41,29% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II an. Dhaifillah Khoshi, Amd terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
2. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan III masing-masing an. Putri Tria Santari, SP., M.Si. dan Ester Justion Simanjuntak, SP terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019.
3. Peningkatan Pagu belanja barang dan belanja modal yang dibarengi dengan perencanaan serapan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	6.019.038.971,00	5.711.923.628,00	5,38
Belanja Barang	8.625.356.253,00	6.833.109.304,00	26,23
Belanja Modal	6.505.374.603,00	2.424.050.023,00	168,37
Total Belanja	21.149.769.827,00	14.969.082.955,00	41,29

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.019.038.971,00 dan Rp5.711.923.628,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,38% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II an. Dhaifillah Khoshi, Amd terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
2. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan III masing-masing an. Putri Tria Santari, SP., M.Si. dan Ester Justion Simanjuntak, SP terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
3. Serapan belanja lembur sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.949.815.256,00	5.664.661.892,00	5,03
Belanja Lembur	80.207.000,00	50.182.000,00	59,83
Jumlah Belanja Kotor	6.030.022.256,00	5.714.843.892,00	5,52
Pengembalian Belanja Pegawai	-10.983.285,00	-2.920.264,00	276,11
Jumlah Belanja	6.019.038.971,00	5.711.923.628,00	5,38

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.625.356.253,00 dan Rp6.833.109.304,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 26,23% dari TA 2018.

Hal ini disebabkan antara lain oleh Sebagian besar pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi serta kegiatan penunjang lainnya dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan sehingga mendorong percepatan serapan anggaran belanja barang operasional dan non operasional, penyediaan barang persediaan barang konsumsi dan perjalanan dinas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Sementara terjadi penurunan realisasi belanja jasa dan belanja pemeliharaan lebih dipengaruhi adanya penurunan besaran PAGU anggaran tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	834.991.910,00	753.563.804,00	10,81
Belanja Barang Non Operasional	2.250.280.430,00	1.478.832.215,00	52,17
Belanja Barang Persediaan	2.724.970.690,00	2.151.477.238,00	26,66
Belanja Jasa	125.463.051,00	183.886.733,00	-31,77
Belanja Pemeliharaan	666.543.255,00	687.292.830,00	-3,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.023.106.917,00	1.578.056.484,00	28,20
Jumlah Belanja Kotor	8.625.356.253,00	6.833.109.304,00	26,23
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	8.625.356.253,00	6.833.109.304,00	26,23

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.505.374.603,00 dan Rp2.424.050.023,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 168,37% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal peralatan dan mesin, gedung dan bangunan jalan, irigasi dan jaringan dibarengi dengan percepatan serapan anggaran.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.433.712.103,00	706.942.500,00	244,26
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.336.142.000,00	1.608.307.523,00	45,25
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.735.520.500,00	108.800.000,00	1.495,15
Jumlah Belanja Kotor	6.505.374.603,00	2.424.050.023,00	168,37
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.505.374.603,00	2.424.050.023,00	168,37

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.433.712.103,00 dan Rp706.942.500,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 244,26% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal peralatan dan mesin ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan peralatan dan mesin.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.433.712.103,00	706.942.500,00	244,26
Jumlah Belanja Kotor	2.433.712.103,00	706.942.500,00	244,26
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.433.712.103,00	706.942.500,00	244,26

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.336.142.000,00 dan Rp1.608.307.523,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 45,25% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal gedung dan bangunan ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan gedung dan bangunan
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
3. Pelaksanaan pengawasan atas pekerjaan gedung dan bangunan baik oleh internal Balai maupun oleh Konsultan pengawas dilaporkan secara periodik dan berjenjang.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.336.142.000,00	1.608.307.523,00	45,25
Jumlah Belanja Kotor	2.336.142.000,00	1.608.307.523,00	45,25
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.336.142.000,00	1.608.307.523,00	45,25

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.735.520.500,00 dan Rp108.800.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.495,15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal jalan, irigasi dan jaringan ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan gedung dan bangunan
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
3. Pelaksanaan pengawasan atas pekerjaan gedung dan bangunan baik oleh internal Balai maupun oleh Konsultan pengawas dilaporkan secara periodik dan berjenjang.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.735.520.500,00	108.800.000,00	1.495,15
Jumlah Belanja Kotor	1.735.520.500,00	108.800.000,00	1.495,15
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.735.520.500,00	108.800.000,00	1.495,15

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp463.775,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	463.775,00	0,00
Jumlah	463.775,00	0,00

Perincian piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagai berikut :

No.	Nama Debitur	Nilai Piutang PNB
1.	Akhmad Musyafak	56,786
2.	M. Hatta	32,155
3.	Khojin Supriadi	32,155
4.	Juliana Carolina K.	32,155
5.	Sri Soenarnie	24,805
6.	Sigit Uji Marzuki	24,805
7.	Riki Warman	24,805
8.	Trisna Yasi Agung W	32,155
9.	M. Syahri Mubarak	32,155
10.	M. Qodarrohman	24,805
11.	Gontom Citoro Kifli	20,671
12.	Hartono	20,671
13.	M. Arifin Muflih	20,671
14.	Andi Awalludin Marli	32,155
15.	Anisatriadi	32,155
16.	Effendi	20,671
	Jumlah Piutang PNB	463,775

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-2.319,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	463.775,00	0,5%	2.319,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41.406.000,00 dan Rp80.229.750,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	231.000,00	867.750,00
Bahan Baku	41.175.000,00	79.362.000,00
Jumlah	41.406.000,00	80.229.750,00

Perincian Persediaan :

No.	Uraian	Jumlah
A.	Barang Konsumsi	231.000
1.	Alat tulis	115.000
2.	Odrner dan Map	104.000
3.	Isi staples	12.000
B.	Bahan Baku	41.175.000
1.	Bahan lainnya	41.175.000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp278.812.323.320,00 dan Rp278.812.323.320,00.

Daftar Aset Tanah per 31 Desember 2019

No.	Letak Persil	Luas	Nilai Rp.	Keterangan
1.	Tanah Kantor BPTP, Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak	1.536 m ²	8.456.404.320	Sertifikat
2.	Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang	1.599.100 m ²	97.225.280.000	Sertifikat
3.	Tanah Kebun pada IP2TP Selakau	493.000 m ²	169.308.981.000	Sertifikat
4.	Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang	44.130 m ²	3.821.658.000	Sertifikat
	Jumlah	2.137.766 m ²	278.812.323.320	

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.403.054.683,00 dan Rp10.892.217.780,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	10.892.217.780,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.672.161.876,00
Transfer Masuk	77.124.800,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	761.550.227,00
Saldo per 31 Desember 2019	13.403.054.683,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-8.690.231.458,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	4.712.823.225,00

Mutasi tambah atas nilai peralatan dan mesin sebesar Rp2.510.836.903 (Dua Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupiah), berasal dari :

Penambahan dari Pembelian sebesar Rp.1.672.161.876,00 berupa :

No	Kode Barang	NU P	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	3050204004	64	A.C. Split	Daikin / 3PK AC.Floor Standing	13 Februari 2019	1	18.000.000	18.000.000	CV.Vienkha Permata
2	3050204004	65	A.C. Split	Daikin/3 PK / AC.Cassette	13 Februari 2019	1	29.400.000	29.400.000	CV.Vienkha Permata
3	3050204004	66	A.C. Split	Daikin/3 PK / AC.Cassette	13 Februari 2019	1	29.400.000	29.400.000	CV.Vienkha Permata
4	3050201003	418	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
5	3050201003	419	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
6	3050201003	420	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
7	3050201003	421	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
8	3050201003	422	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
9	3050201003	423	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
10	3050201003	424	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
11	3050201003	425	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
12	3050201003	426	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
13	3050201003	427	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
14	3050201003	428	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
15	3050201003	429	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
16	3050201003	430	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

17	3050201003	431	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
18	3050201003	432	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
19	3050201003	433	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
20	3050201003	434	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
21	3050201003	435	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
22	3050201003	436	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
23	3050201003	437	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
24	3050201003	438	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
25	3050201003	439	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
26	3050201003	440	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
27	3050201003	441	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
28	3050201003	442	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
29	3050201003	443	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
30	3050201003	444	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
31	3050201003	445	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
32	3050201003	446	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
33	3050201003	447	Kursi Besi/Metal	Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit	13 Februari 2019	1	1.290.000	1.290.000	CV.Vienkha Permata
34	3050203003	1	Mesin Pemotong Rumput	Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput	19 Maret 2019	1	5.350.000	5.350.000	CV.Vienkha Permata
35	3050203003	2	Mesin Pemotong Rumput	Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput	19 Maret 2019	1	5.350.000	5.350.000	CV.Vienkha Permata
36	3050203003	3	Mesin Pemotong Rumput	Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput	19 Maret 2019	1	5.350.000	5.350.000	CV.Vienkha Permata
37	3050203003	4	Mesin Pemotong Rumput	Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput	19 Maret 2019	1	5.350.000	5.350.000	CV.Vienkha Permata
38	3050201005	30	Sice	Sice Custom Model 3:2:1	19 Maret 2019	1	4.000.000	4.000.000	CV.Vienkha Permata
39	3050201005	31	Sice	Sice Custom Model 3:2:1	19 Maret 2019	1	4.000.000	4.000.000	CV.Vienkha Permata
40	3050201005	32	Sice	Sice Custom Model 3:2:1	19 Maret 2019	1	4.000.000	4.000.000	CV.Vienkha Permata
41	3050201008	35	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
42	3050201008	36	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
43	3050201008	37	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
44	3050201008	38	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
45	3050201008	39	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
46	3050201008	40	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
47	3050201008	41	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
48	3050201008	42	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
49	3050201008	43	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
50	3050201008	44	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
51	3050201008	45	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
52	3050201008	46	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
53	3050201008	47	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
54	3050201008	48	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
55	3050201008	49	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
56	3050201008	50	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
57	3050201008	51	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
58	3050201008	52	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

59	3050201008	53	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
60	3050201008	54	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
61	3050201008	55	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
62	3050201008	56	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
63	3050201008	57	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
64	3050201008	58	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
65	3050201008	59	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
66	3050201008	60	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
67	3050201008	61	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
68	3050201008	62	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
69	3050201008	63	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
70	3050201008	64	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
71	3050201008	65	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
72	3050201008	66	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
73	3050201008	67	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
74	3050201008	68	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
75	3050201008	69	Meja Rapat	Meja Rapat MT.120/120x75x75	04 April 2019	1	2.125.000	2.125.000	CV.Vienkha Permata
76	3060406999	2	DJ Fly more combo kit for mavic 2	Peralatan Komunikasi Untuk Dokumentasi Lainnya	16 Juli 2019	1	7.000.000	7.000.000	CV. Nahidha Alivia
77	3080105026	1	RHS Colour Chart	Rock Coulor Chart	16 Juli 2019	1	5.000.000	5.000.000	CV. Nahidha Alivia
78	3080141194	3	PC Core i5/CPU Only (Upgraded)	Personal Computer	16 Juli 2019	1	3.800.000	3.800.000	CV. Nahidha Alivia
79	3050105039	1	Display	Display	16 Juli 2019	1	4.000.000	4.000.000	CV. Nahidha Alivia
80	3100203003	53	Printer Epson L3110	Printer (Peralatan Personal Komputer)	16 Juli 2019	1	2.900.000	2.900.000	CV. Nahidha Alivia
81	3100203003	54	Printer Epson L3110	Printer (Peralatan Personal Komputer)	16 Juli 2019	1	2.900.000	2.900.000	CV. Nahidha Alivia
82	3060405999	1	Penguat sinyal HP Bosotech BT-9234HQ Three Band 2g	Alat Pengatur Telekomunikasi Lainnya	16 Juli 2019	1	5.400.000	5.400.000	CV. Nahidha Alivia
83	3050206008	3	Paket Sound System Ruang Meeting	Sound System	16 Juli 2019	1	4.400.000	4.400.000	CV. Nahidha Alivia
84	3060406999	1	Drone DJI Mavic 2 zoom	Peralatan Komunikasi Untuk Dokumentasi Lainnya	16 Juli 2019	1	24.000.000	24.000.000	CV. Nahidha Alivia
85	3040101008	3	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Kubota Farm Tractor L440	31-10-2019	1	338.000.000	338.000.000	PT. Bina Pertiwi
86	3080141020	1	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Alat Lab Hama dan Penyakit	29-11-2019	1	10.278.376	10.278.376	PT. Multisera Indosa
87	3080146024	1	Laminar Air Flow Cabinet	Laminar Flow Cabinet BBSH1800	09-12-2019	1	70.962.000	70.962.000	PT. Babad Primasentosa
88	3080112008	1	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Mikrobiologi)	Microscope Stareo	12-12-2019	1	39.954.000	39.954.000	PT. Fajar Mas Murni
89	3080111118	1	Microscope Dengan Camera	Mikroskop Leica DM500 dan Accessories Tipe ICC50	04-12-2019	1	72.774.900	72.774.900	PT. Biogen Scientific
90	3080112019	1	Propipette	Finnpipette F2 10000-500	11-12-2019	1	3.950.000	3.950.000	PT. Elo Karsa Utama
91	3080112019	2	Propipette	Finnpipette F2 10000-500	11-12-2019	1	3.950.000	3.950.000	PT. Elo Karsa Utama
92	3050205018	1	Blender	Blander Slow Juicer	13-12-2019	1	3.000.000	3.000.000	PT. Fahrindo Murtitama
93	3050205019	1	Mixer	Mixer Hard Ice Cream	13-12-2019	1	7.623.000	7.623.000	PT. Fahrindo Murtitama
94	3050205006	2	Oven Listrik	Electric Oven Maspion	13-12-2019	1	1.100.000	1.100.000	PT. Fahrindo Murtitama

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

95	3090409126	1	Chest Freezer	Chest Freezer Aqua	13-12-2019	1	2.970.000	2.970.000	PT. Fahrindo Murtitama
96	3050204005	1	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Howcase alat Pendingin	13-12-2019	1	5.115.000	5.115.000	PT. Fahrindo Murtitama
97	3080111127	1	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Refracto Meter	13-12-2019	1	14.297.000	14.297.000	PT. Fahrindo Murtitama
98	3050299999	1	Alat Rumah Tangga Lainnya	Vacuum Fryer ADR MVF15	13-12-2019	1	15.970.000	15.970.000	PT. Fahrindo Murtitama
99	3080134030	1	Mesin Spinning	Spinner Andaro MSP15	13-12-2019	1	2.735.000	2.735.000	PT. Fahrindo Murtitama
100	3050299999	2	Alat Rumah Tangga Lainnya	Vacuum Sealer DZ280SE	13-12-2019	1	1.490.000	1.490.000	PT. Fahrindo Murtitama
101	3040106026	1	Mesin Penepung Beras	Mesin Penepung FCT Z500	13-12-2019	1	2.700.000	2.700.000	PT. Fahrindo Murtitama
102	3010103999	1	Excavator Lainnya	Exsavator Mini	27-12-2019	1	646.000.000	646.000.000	PT. Gala Jaya Mandiri
103	3080112019	3	Propipette	Propiipette	23-12-2019	1	3.700.000	3.700.000	PT. Abadinusa Usahasemesta
104	3080112019	4	Propipette	Propiipette	23-12-2019	1	3.721.100	3.721.100	PT. Abadinusa Usahasemesta
105	3080112019	5	Propipette	Propiipette	23-12-2019	1	3.721.100	3.721.100	PT. Abadinusa Usahasemesta
106	3080141308	1	Vortex Mixer	Vortex Miixer VM300	27-12-2019	1	5.066.880	5.066.880	PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia
107	3030301102	2	Orbital Shaker	Orbital Shaker VRN210	27-12-2019	1	6.029.260	6.029.260	PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia
108	3030301102	3	Orbital Shaker	Orbital Shaker VRN210	27-12-2019	1	6.029.260	6.029.260	PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia
109	3080110114	1	Drying Oven	Oven Nuve Fn055	27-12-2019	1	30.850.000	30.850.000	PT. Hutamakarsa Lintas Niaga
110	3090204081	1	Neraca Analitis	Neraca Analtik Ohaus PX224E	27-12-2019	1	32.850.000	32.850.000	PT. Hutamakarsa Lintas Niaga
111	3090204081	2	Neraca Analitis	Neraca Analtik Ohaus PX523E	27-12-2019	1	23.450.000	23.450.000	PT. Hutamakarsa Lintas Niaga
112	3080111189	1	Bacteriological Colony Counter	Colony Counter Funker G8500	27-12-2019	1	19.250.000	19.250.000	PT. Hutamakarsa Lintas Niaga
113	3070116008	1	Hotplate	Hotplate Heidolph Mr Heitech	27-12-2019	1	11.950.000	11.950.000	PT. Hutamakarsa Lintas Niaga
Jumlah								1.672.161.876,00	

Penambahan Peralatan dan Mesin berasal dari transfer masuk sebesar Rp. 77.124.800,00 :

No	Kode Barang	NU P	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal	Jumlah	Harga	Jumlah	Keterangan
116	3100102001	29	P.C Unit DARI : 018030199238251000 KP	DELL OPTIPLEX 3060 MINITOWER	31-12-2019	1	18.000.000	18.000.000	Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan
117	3050206002	6	Televisi DARI : 018030199238251000 KP	SAMSUNG LED 46 "	31-12-2019	1	57.124.000	57.124.000	Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan
118	3060102165	1	Camera Conference DARI : 018030199238251000 KP	WEB CAMERA LOGITEC	31-12-2019	1	2.000.800	2.000.800	Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan
Jumlah								77.124.800	

Penambahan Peralatan dan Mesin dengan KDP sebesar Rp.761.550.227,00 berupa:

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal	Jumlah	Harga	Jumlah	Keterangan
1.	3080141308	1	Vortex Mixer	Biosan / Multi Vortex V-1 Plus	19 Juni 2019	1	4.954.297	4.954.297	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
2	3080141033	1	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Capp / CappRondo CRC-658	19 Juni 2019	1	18.135.908	18.135.908	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
3.	3080141033	2	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Capp / CappRondo CRC-658	19 Juni 2019	1	18.135.908	18.135.908	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
4.	3080204001	1	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14.860.644	14.860.644	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
5.	3080204001	2	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14.860.644	14.860.644	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
6.	3080204001	3	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14.860.644	14.860.644	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
7.	3060102047	1	Chiller	Lauda Brinkmann / Microcool MC 600	19 Juni 2019	1	77.267.666	77.267.666	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
8.	3080112018	1	Pipette Filter	Pipette Carousel Stand Rainin / CR-7	19 Juni 2019	1	2.016.399	2.016.399	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
9.	3030310038	1	Analytical Balance (Neraca Analitik)	Ohaus / Pioneer	19 Juni 2019	1	24.650.684	24.650.684	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
10.	3080204016	1	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X 1.0-10 ml	19 Juni 2019	1	6.231.820	6.231.820	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
11.	3080204016	2	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X 1.0-10 ml	19 Juni 2019	1	6.231.820	6.231.820	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
12.	3080204016	3	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X Dispenser 2.5-25 ml	19 Juni 2019	1	8.212.138	8.212.138	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
13.	3080204016	4	Bottle Aspirator	Rainin/Disp-X Dispenser 5.0-50 ml	19 Juni 2019	1	8.606.395	8.606.395	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
14.	3080156112	1	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001-	19 Juni 2019	1	11.071.692	11.071.692	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
15.	3080156112	2	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001-	19 Juni 2019	1	11.219.390	11.219.390	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
16.	3080156112	3	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001-	19 Juni 2019	1	9.805.342	9.805.342	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
17.	3080156112	4	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001-	19 Juni 2019	1	11.071.692	11.071.692	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
18.	3080156112	5	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001-	19 Juni 2019	1	11.071.692	11.071.692	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
19.	3080125006	1	Core Work Banch	Benchtop pH Horiba / Laqua F.74BW-A-S.PH Range-200	19 Juni 2019	1	32.638.342	32.638.342	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
19.	3080141150	1	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Magnetic Stirrer With Hot Plate Biosan / MSH-300	19 Juni 2019	1	14.991.948	14.991.948	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
20.	3080111088	1	Kjeldahl Set	Gerhardt / Vapodest 200	19 Juni 2019	1	159.688.830	159.688.830	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
21.	3080111225	1	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000	19 Juni 2019	1	4.989.289	4.989.289	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
22.	3080111225	2	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000	19 Juni 2019	1	4.989.289	4.989.289	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
23.	3080111225	3	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul	19 Juni 2019	1	4.634.377	4.634.377	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
24.	3080111225	4	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul	19 Juni 2019	1	4.634.377	4.634.377	PT.Dwicendra Cahaya Wiguna
25.	3060347002	2	Genset	Genset Listrik	31-12-2019	1	261.719.000	261.719.000	PT. Krisbow Indonesia
Jumlah								761.550.227	

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.412.160.750,00 dan Rp20.076.018.750,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	20.076.018.750,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.255.988.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	535.007.000,00
Pengembangan Nilai Aset	348.036.000,00
Pengembangan Melalui KDP	197.111.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	22.412.160.750,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-1.505.629.316,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	20.906.531.434,00

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp. Rp2.336.142.000 (Dua Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

No	Nama Barang	Merk/Type	KDP	No. SP2D	Tgl. SP2D	AKUN	Jumlah	Keterangan	
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Ter I Js K. Perenca	19	190421302003825	08-05-2019	53.311	61.996.000	SPK. No.35/PL.210/H.12.15/01/2019, BUSNI / PT.Bhatra Jasa Konsultan Teknik	
	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Termin 1 outlet cen	19	190421304004956	02-07-2019	53.311	99.531.000	SPK.No.180/PL.210/H.12.15/05/2019, CV. LIMA PILAR	
	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Outlet Center	19	190421304005877	25-07-2019	53.311	99.531.000	180/PL.210/H.12.15/05/2019, CV. LIMA PILAR	
	Jumlah							261.058.000	
2	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Gedung Kantor TSP Permanen Termin I 50% Js Konst Pengawas	21	190421304009970	23-10-2019	53311	448.960.500	CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal	
			21	190421302013011	20-11-2019	53311	81.510.000	PT. Borneo Jasa Konsultan Teknik / SPK.269/PL.210/H12.15/05/2019 tgl.	
		Gedung Kantor TSP Permanen Termin II 95%	21	190421304013563	11-12-2019	53311	404.064.450	CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal 12 Juli 2019	
		Gedung Kantor TSP Permanen 5%	21	190421304013546	11-12-2019	53311	44.896.050	CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal 12 Juli 2019	
		Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Kantor TSP	21	190421302014969	11-12-2019	533115	15.499.000	PT. Bahtera Jasa Consul Teknik / SPK.35/PL.210/H12.15/01/2019 , Tanggal 31 Januari 2019	
	Jumlah							994.930.000	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

3	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	Blok Pondasi Jeruk BMT	-	190421304006747	14-08-2019	53.311	119.116.000	SPK.291/PL.210/H.12.15/05/2, Pembangunan CV. Rizky Aditama Putra, SPK.431/PL210/H12.15/10/19 CV.Lima Pilar Utama , SPK.601/PL210/H12.15/10/19 CV. Ehsan Abbasy Konstuksi / SPK.900/PL.210/H12.15/11/2019, 05 Nopember 2019 CV. Lima Pilar Utama / SPK.691/PL210/H12.15/10/2019, 14 Oktober 2019.
	Pagar Permanen	Pagar IP2TP Sp. Monterado	-	190421304009663	15-10-2019	53.311	198.996.000	
	Tugu/Tanda Batas Lainnya	Gapura Pintu Belakang	-	190421304011502	14-11-2019	53.311	39.458.000	
	Tugu/Tanda Batas Lainnya	Gapura Pintu Depan	-	190421304013955	13-12-2019	533111	78.540.000	
	Bangunan Garasi Permanen	Garasi Mobil	-	190421304013952	13-12-2019	533111	98.897.000	
Jumlah							535.007.000	
4	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Gedung Serbaguna	-	190421304008260	18-09-2019	53.312	151.356.000	CV. Rizky Aditama Putra / SPK. No.363/PL.210/H.12.15/7/2019, tanggal 1 Juli 2019 CV. Rizky Aditama Putra / SPK.750/PL.210/H.12.15/10/2019, 12 Desember 2019
	Bangunan Kantor Permanen	Renovasi Gedung Kantor IP2TP Monterado	-	190421304015086	27-12-2019	533121	196.680.000	
Jumlah							348.036.000	
5	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Renov G. Selakau	20	190421304003778	27-05-2019	53.312	98.555.500	SPK. No.148/PL210/H.12.15/4/20, Cece Sutisna / CV. Lima Pilar Utam SPK. No.148/PL210/H.12.15/4/20, Cece Sutisna / CV. Lima Pilar Utama
	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Renovasi KP Selakau	20	190421304005239	10-07-2019	53.312	98.555.500	
Jumlah							197.111.000	
Jumlah 1+2+3+4+5							2.336.142.000	

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.692.462.976,00 dan Rp1.956.942.476,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	1.956.942.476,00
	Mutasi Tambah	
	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	367.141.500,00
	Penyelesaian Pembangunan Langsung	734.736.000,00
	Pengembangan Melalui KDP	633.643.000,00
	Saldo per 31 Desember 2019	3.692.462.976,00
	Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-22.093.410,00
	Nilai Buku per 31 Desember 2019	3.670.369.566,00

Mutasi tambah atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1.735.520.500,00 berupa :

A. Mutasi tambah atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp1.394.489.500 (Satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

No	Nama Barang	Merk/Type	KDP	No. SP2D	Tgl. SP2D	AKUN	Jumlah	Keterangan
1	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Jasa Konsultan Perencana	10	190421304001662	10-04-2019	53.411	55.233.200	CV.Arcture Recxa Imag SPK.No.18/PL.210/H.12.15/01/2019 tgl.28 Januari 2019
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Jasa Konsultan Perencana 100%	10	190421304013444	10-12-2019	53.411	13.808.300	CV.Arcture Recxa Imag SPK.No.18/PL.210/H.12.15/01/2019 tgl.28 Januari 2019
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Pembangunan Jalan dan Drainasi IP2TP Monterado 30%	10	190421304005858	25-07-2019	53.411	89.430.000	SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2019 CV. Arta Borneo
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Jalan IP2TP Sp. Monterado 60%	10	190421304007267	27-08-2019	53.411	89.430.000	SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Jalan IP2TP Sp. Monterado 95%	10	190421304008340	19-09-2019	53.411	104.335.000	SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Jalan IP2TP Monterado 5%	10	190421304008805	30-09-2019	53.411	14.905.000	SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo
Jumlah Jalan Kantor							367.141.500	
2	Jalan Lainnya	Jalan Lengkungan Kebun	-	190421304008952	03-10-2019	53.411	393.705.000	SPK.384/PL210/H12.15/07/19 , CV.Rifqi Citra Kontruksi
Jumlah Jalan Kebun							393.705.000	
3	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Penambahan Nilai JL	11	190421304008953	03-10-2019	53.414	292.924.000	SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Penambh nilai Jalan	11	190421304011756	20-11-2019	53.414	29.292.400	SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Penambh nilai Jalan	11	190421304010651	31-10-2019	53.414	263.631.600	SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur
	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	Kons Pengaw JL KP	11	190421302012682	14-11-2019	53411	47.795.000	SPK.412/PL.210/H12.15/07/2019 PT. Borneo Jasa Konsultan Teknik
Jumlah Penambahan Nilai Jalan Kebun							633.643.000	
Jumlah 1+2+3							1.394.489.500	

B. Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp341.031.000 (Tiga Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

No	Nama Barang	Merk/Type	KDP	No. SP2D	Tgl. SP2D	AKUN	Jumlah	Keterangan
1	Saluran Drainage	Parit Keliling IP2TP Selakau	-	190421304010874	05-11-2019	53.412	154.880.000	CV. Rizky Aditama Putra , SPK.571/PL210/H12.15/09/19
2	Bangunan Air	Pintu Air dan Gorong Gorong	-	190421304013280	09-12-2019	534121	39.540.000	CV. Surya Bintang / SPK.899/PL.210/H.12.15/11/2019, 05-11-2019.
3	Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air Lainnya / Sumur Pemboran Air	Sumur Bor	-	190421304015085	27-12-2019	534121	47.216.000	CV. Fatwa Utama / SPK.918/PL.210/H.12.15/11/2019, tanggal 11 Nopember 2019
4	Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air Lainnya /Jaringan Irigasi	Instalasi, stelling, Tong air	-	190421304015088	27-12-2019	534121	99.395.000	CV. Surya Bintang / SPK.1004/PL.210/H.12.15/12/2019, 12-12-2019.
Jumlah 1+2+3+4							341.031.000	

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.989.500,00 dan Rp4.989.500,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-10.607.274.598,00 dan Rp-8.349.620.968,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.403.054.683,00	-8.690.231.458,00	4.712.823.225,00
2.	Gedung dan Bangunan	22.412.160.750,00	-1.505.629.316,00	20.906.531.434,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.692.462.976,00	-22.093.410,00	3.670.369.566,00
4.	Aset Tetap Lainnya	4.989.500,00	0,00	4.989.500,00
Akumulasi Penyusutan		39.512.667.909,00	-10.607.274.598,00	28.905.393.311,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.127.376.000,00 dan Rp1.501.226.033,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	1.501.226.033,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-373.850.033,00
Saldo per 31 Desember 2019	1.127.376.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-219.043.965,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	908.332.035,00

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp373.850.033 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah), berasal dari:

No.	Nama Peralatan	Jenis,Merek /Type	Kode	NUP	Thn perolehan	Jumlah	Harga Perolehan (Rp.)	Kondisi
		Barang	(Barang)					
1	A.C. Split (Shap) 1pk	Shap	3050204004	4	1997	1	2.152.000	Rusak Berat
2	A.C. Split (Shap) 1pk	Shap	3050204004	5	1997	1	2.152.000	Rusak Berat
3	A.C. Split (Shap) 1pk	Shap	3050204004	6	1997	1	2.152.000	Rusak Berat
4	A.C. Split (Shap) 1pk	Shap	3050204004	7	1997	1	2.152.000	Rusak Berat

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

5	A.C. Split	Shap	3050204004	9	1998	1	2.872.000	Rusak Berat
6	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	10	2004	1	3.439.000	Rusak Berat
7	A.C. Split	Autek	3050204004	12	2004	1	688.000	Rusak Berat
8	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	18	2005	1	4.175.000	Rusak Berat
9	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	19	2005	1	4.175.000	Rusak Berat
10	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	20	2005	1	4.175.000	Rusak Berat
11	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	30	2011	1	6.450.000	Rusak Berat
12	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	33	2012	1	6.480.000	Rusak Berat
13	A.C. Split	Changhong 1PK	3050204004	34	2012	1	6.480.000	Rusak Berat
14	A.C. Split	LG 2 PK	3050204004	35	2012	1	6.480.000	Rusak Berat
15	A.C. Split	LG 2 PK	3050204004	36	2012	1	6.480.000	Rusak Berat
16	A.C. Window	LG 2 PK	3050204003	5	1997	1	1.937.000	Rusak Berat
17	Camera Electronic		3060102003	2	2007	1	2.500.000	Rusak Berat
18	Camera Electronic		3060102003	3	2007	1	2.500.000	Rusak Berat
19	Camera Electronic		3060102003	4	2007	1	2.500.000	Rusak Berat
20	Camera Electronic		3060102003	5	2007	1	2.500.000	Rusak Berat
21	Camera Electronic		3060102003	6	2007	1	2.500.000	Rusak Berat
22	Chairman/Audio Conference		3060101065	1	2000	1	1.942.000	Rusak Berat
23	Chairman/Audio Conference		3060101065	2	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
24	Chairman/Audio Conference		3060101065	3	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
25	Chairman/Audio Conference		3060101065	4	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
26	Chairman/Audio Conference		3060101065	5	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
27	Chairman/Audio Conference		3060101065	6	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
28	Chairman/Audio Conference		3060101065	7	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
29	Chairman/Audio Conference		3060101065	8	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
30	Chairman/Audio Conference		3060101065	9	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
31	Chairman/Audio Conference		3060101065	10	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
32	Chairman/Audio Conference		3060101065	11	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
33	Chairman/Audio Conference		3060101065	12	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
34	Chairman/Audio Conference		3060101065	13	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
35	Chairman/Audio Conference		3060101065	14	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
36	Chairman/Audio Conference		3060101065	15	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
37	Chairman/Audio Conference		3060101065	16	2000	1	1.637.000	Rusak Berat
38	HP Satelite / Tablet Apple Ipad		3090401004	1	2013	1	12.500.000	Rusak Berat
39	Kasur/Spring Bed	Everrise / busa	3050201016	1	2008	1	3.000.000	Rusak Berat
40	Kasur/Spring Bed	Everrise / busa	3050201016	2	2008	1	3.000.000	Rusak Berat
41	Kursi Besi/Metal		3050201003	114	1997	1	483.000	Rusak Berat
42	Kursi Besi/Metal		3050201003	115	1997	1	483.000	Rusak Berat
43	Kursi Besi/Metal		3050201003	116	1997	1	483.000	Rusak Berat
44	Kursi Besi/Metal		3050201003	117	1997	1	483.000	Rusak Berat
45	Kursi Besi/Metal		3050201003	118	1997	1	483.000	Rusak Berat
46	Kursi Besi/Metal		3050201003	119	1997	1	483.000	Rusak Berat

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

47	Kursi Besi/Metal		3050201003	120	1987	1	386.000	Rusak Berat
48	Kursi Besi/Metal		3050201003	121	1987	1	386.000	Rusak Berat
49	Kursi Besi/Metal		3050201003	122	1987	1	386.000	Rusak Berat
50	Lampu Spritus		3080111062	1	1998	1	113.000	Rusak Berat
51	Lampu Spritus		3080111062	2	1998	1	113.000	Rusak Berat
52	Lampu Spritus		3080111062	3	1998	1	113.000	Rusak Berat
53	Lap Top / Toshiba		3100102002	10	2010	1	9.800.000	Rusak Berat
54	LCD Projector/Infocus	Optoma	3050105048	2	2010	1	7.400.000	Rusak Berat
55	LCD Projector/Infocus	Optoma	3050105048	3	2010	1	7.400.000	Rusak Berat
56	LCD Projector/Infocus	SONY VPL-DX140	3050105048	5	2013	1	10.000.000	Rusak Berat
57	LCD Projector/Infocus		3050105048	9	2016	1	5.400.000	Rusak Berat
58	Lemari Kayu / Plywod		3050104002	1	2004	1	585.000	Rusak Berat
59	Lemari Kayu		3050104002	4	1998	1	181.000	Rusak Berat
60	Lemari Kayu		3050104002	5	1998	1	181.000	Rusak Berat
61	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	6	1992	1	348.000	Rusak Berat
62	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	7	1992	1	348.000	Rusak Berat
63	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	8	1992	1	348.000	Rusak Berat
64	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	9	1992	1	348.000	Rusak Berat
65	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	10	1992	1	348.000	Rusak Berat
66	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	11	1992	1	348.000	Rusak Berat
67	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	12	1992	1	348.000	Rusak Berat
68	Lemari Kayu / lemari arsip kayu	Kayu	3050104002	13	1992	1	348.000	Rusak Berat
69	Lemari Kayu		3050104002	23	1999	1	361.000	Rusak Berat
70	Lemari Kayu		3050104002	24	1999	1	361.000	Rusak Berat
71	Lemari Kayu		3050104002	25	1999	1	361.000	Rusak Berat
72	Lemari Kayu		3050104002	26	1999	1	361.000	Rusak Berat
73	Lemari Kayu		3050104002	27	1999	1	361.000	Rusak Berat
74	Lemari Kayu		3050104002	28	1999	1	361.000	Rusak Berat
75	Lemari Kayu		3050104002	29	1999	1	361.000	Rusak Berat
76	Lemari Kayu		3050104002	30	1999	1	361.000	Rusak Berat
77	Lemari Kayu		3050104002	31	1999	1	361.000	Rusak Berat
78	Lemari Kayu		3050104002	32	1999	1	361.000	Rusak Berat
79	Lemari Kayu		3050104002	33	1999	1	361.000	Rusak Berat
80	Lemari Kayu		3050104002	35	1997	1	349.000	Rusak Berat
81	Lemari Kayu		3050104002	36	1997	1	349.000	Rusak Berat
82	Lemari Kayu / Lemari Arsip		3050104002	37	1987	1	145.000	Rusak Berat
83	Lemari Kayu		3050104002	38	1997	1	175.000	Rusak Berat
84	Lemari Kayu		3050104002	41	1999	1	361.000	Rusak Berat
85	Lemari Kayu		3050104002	42	1999	1	361.000	Rusak Berat
86	Lemari Kayu		3050104002	43	1999	1	361.000	Rusak Berat
87	Lemari Kayu		3050104002	44	1999	1	361.000	Rusak Berat
88	Lemari Kayu		3050104002	45	1999	1	361.000	Rusak Berat

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

89	Lemari Kayu		3050104002	46	1999	1	361.000	Rusak Berat
90	Lemari Kayu		3050104002	47	1999	1	361.000	Rusak Berat
91	Lemari Kayu		3050104002	53	2009	1	4.593.011	Rusak Berat
92	Lemari Kayu		3050104002	54	2009	1	4.593.011	Rusak Berat
93	Lemari Kayu		3050104002	55	2009	1	4.593.011	Rusak Berat
94	Meja Kerja Kayu / Kayu		3050201002	63	1999	1	253.000	Rusak Berat
95	Meja Kerja Kayu / Kayu		3050201002	64	1999	1	253.000	Rusak Berat
96	Meja Kerja Kayu / Kayu		3050201002	65	1999	1	253.000	Rusak Berat
97	Meja Kerja Kayu		3050201002	97	2009	1	825.000	Rusak Berat
98	Meja Kerja Kayu		3050201002	98	2009	1	825.000	Rusak Berat
99	Meja Komputer		3050201009	15	2014	1	340.000	Rusak Berat
100	Meja Rapat		3050201008	25	1999	1	397.000	Rusak Berat
101	Meja Rapat		3050201008	26	1999	1	397.000	Rusak Berat
102	Meja Rapat		3050201008	27	1999	1	397.000	Rusak Berat
103	Meja Rapat		3050201008	28	1999	1	397.000	Rusak Berat
104	P.C Unit	ACER Aspire M3920 I3 2nd	3100102001	42	2011	1	9.100.000	Rusak Berat
105	P.C Unit	ACER Aspire M3920 I3 2nd	3100102001	43	2011	1	8.250.000	Rusak Berat
106	P.C Unit	Acer / M3970	3100102001	44	2012	1	6.900.000	Rusak Berat
107	P.C Unit	Acer / M3970	3100102001	45	2012	1	6.900.000	Rusak Berat
108	P.C Unit	Acer / M3970	3100102001	46	2012	1	6.900.000	Rusak Berat
109	P.C Unit	Acer / M3970	3100102001	47	2012	1	6.900.000	Rusak Berat
110	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	Matrix Digital Parabola	3060310999	1	2013	1	1.700.000	Rusak Berat
111	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	HP. C777 Desigjet 500	3100203005	1	2005	1	49.950.000	Rusak Berat
112	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Laser Jet 1010	3100203003	13	2005	1	2.000.000	Rusak Berat
113	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	28	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
114	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	29	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
115	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	30	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
116	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	31	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
117	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	32	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
118	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon MP.287	3100203003	33	2012	1	1.075.000	Rusak Berat
119	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon Pxima IP2770	3100203003	34	2013	1	590.000	Rusak Berat
120	Printer (Peralatan Personal Komputer)		3100203003	35	2013	1	590.000	Rusak Berat
121	Printer (Peralatan Personal Komputer)		3100203003	36	2013	1	590.000	Rusak Berat
122	Printer (Peralatan Personal Komputer)		3100203003	41	2013	1	4.725.000	Rusak Berat
123	Sepeda Motor		3020104001	7,8,20	1996	1	35.500.000	Rusak Berat
124	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)		3050204004	3	1998	1	33.111.000	
Jumlah							373.850.033	

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-219.808.340,00 dan Rp-543.106.169,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
2.	Aset Lain-lain	1.127.376.000,00	-219.043.965,00	908.332.035,00
Akumulasi Penyusutan		1.133.491.000,00	-219.808.340,00	913.682.660,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp308.673.266.747,00 dan Rp304.437.335.472,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp109.678.579,00 dan Rp118.905.150,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.029.075,00	4.340.700,00	38,90
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	15.246.000,00	11.664.000,00	30,71
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	66.853.400,00	60.850.450,00	9,87
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	21.550.104,00	0,00	0,00
Jumlah	109.678.579,00	118.905.150,00	-7,76

4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN

42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2019 sebesar Rp.6.029.075,00.

4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.15.426.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran

sebagai berikut :

- kk.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DB0155DDP68FAH9 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- ll.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1C56155DDR69HI0B tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- mm.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DBBB70LTATFFUKG tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.276.000,00.
- nn.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 088022G4UBF5C6LE tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.972.000,00.
- oo.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DDF373CIE6A9Q7KN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- pp.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BA5FF3CIE6A9Q58F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- qq.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 872A46u8DGJREGU1 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.252.000,00
- rr.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C84658N3D5ONAQSN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.156.000,00
- ss.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CE39C3CIE6A9QQFH tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- tt.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B0D6661QTM1F1KEQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- uu.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4643F7QLTB67RLPM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- vv.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 62D1E1JNEH5H0R51 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- ww.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E79133CIE6ACSR41 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- xx.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D166B8N3D5OK8ML7 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- yy.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D8C4348VU0SM7O5Q tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- zz.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2A6F661QTM1I3S9A tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- aaa.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :

- 4406E8N3D5ONARG3 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- bbb.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6BAEA8N3D5ONANIF tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- ccc.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 81FC77QLTB6ATQCO tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- ddd.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D3B8A55DDRF1GL3L tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- eee.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E28427QLTB66NOSM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- fff.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E4AA155DDRF1H83F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- ggg.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2F29C6U8DGJQBA5P tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- hhh.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1988D61QTM1F13SQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- iii.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C46080N9UMJ7LTTA tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.354.000,00
- jjj.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 3B6571JNEH5O AQ95 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- kkk.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C71 CC55DDRF9UMBV tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- III.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 41E8F2G4UB04NPPS tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 312.000,00
- mmm.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 8C4123CtE6AG4BHH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- nnn.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1FEA93CIE6AG49UT tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- ooo.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C872861QTM1MBRRU tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- ppp.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D459A3CIE6AH4NIL tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- qqq.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 343Fs6U8DGK10937 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00

- rrr.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
4E1233CrE6AG41T3 tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.1.134.000,00
- sss.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
196916U8DGK2OSDP tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.378.000,00
- ttt.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
7D9206U8DGK2OMOH tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.378.000,00

4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek.

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
EA1D2247QMV1TAPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar
Rp.9.120.000,00.
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
163F124D1OOCFOPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar
Rp.9.225.000,00.
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
504ED4NLKUV01M2 Tanggal 8 Mei 2019 sebesar
Rp.2.000.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
4F9AB68RP1I2765G tanggal 23 Mei 2019 2019 sebesar
Rp.4.242.000,00.
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
5359A820AIT853OG tanggal 29 Mei 2019 2019 sebesar
Rp.5.007.000,00.
- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
DA1223CIE61GN40D tanggal 25 September 2019 sebesar
Rp.15.265.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
CIEgBONgUMCNWGS tanggal 7 Oktober 2019 sebesar
Rp.4.970.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
BE2It}TOLTBOJKIHJ tanggal 30 Oktober 2019 sebesar
Rp.5.835.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
53AE8I8VUOPILO7J tanggal 11 Nopember 2019 sebesar
Rp.4.774.400,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
6C90E55Dffi8IEIH tanggal 13 Nopember 2019 sebesar

- Rp.1.200.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AE4EE0N9UMIMJBGG tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp.1.075.000,00
 - y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA3CD1JNEH5AFHV1 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp.150.000,00
 - z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 85FC66UBDGK2OS87 tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp.3.990.000,00

4258. Pendapatan Denda

42581. Pendapatan Denda I

425881. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pihak ketiga CV. Bintang Aries TSP di IP2TP Simpang Monterado pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang dipotong langsung melalui Surat Perintah Membayar (SPM) nomor : 00571/KU 350/H12.15/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 dan telah terbit Surat Perintah Pencairan Dananya (SP2D) nomor : 190421304013563 tanggal 11 Desember 2019 sebesar Rp.21.550.104,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.019.038.971,00 dan Rp5.711.923.628,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.161.691.140,00	3.933.956.080,00	5,79
Beban Pembulatan Gaji PNS	64.593,00	62.357,00	3,59
Beban Tunj. Anak PNS	88.648.692,00	80.874.226,00	9,61
Beban Tunj. Beras PNS	203.645.040,00	203.934.720,00	-0,14

Beban Tunj. Fungsional PNS	496.620.000,00	490.570.000,00	1,23
Beban Tunj. PPh PNS	15.687.326,00	11.022.475,00	42,32
Beban Tunj. Struktural PNS	32.760.000,00	31.680.000,00	3,41
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	302.016.180,00	292.396.870,00	3,29
Beban Tunjangan Umum PNS	114.450.000,00	115.939.900,00	-1,29
Beban Uang Lembur	80.207.000,00	50.182.000,00	59,83
Beban Uang Makan PNS	523.249.000,00	501.305.000,00	4,38
Jumlah	6.019.038.971,00	5.711.923.628,00	5,38

Beban gaji pokok PNS, pembulatan, tunjangan anak, tunjangan beras merupakan beban selama 12 bulan ditambah dengan beban atas gaji bulan ke 13 dan 14.

Beban tunjangan fungsional sebesar Rp.496.620.000,00 merupakan beban atas tunjangan fungsional peneliti sebanyak 17 pegawai dan penyuluh sebanyak 14 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan struktural sebesar Rp.32.760.000,00 merupakan beban atas tunjangan struktural sebanyak 3 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan umum PNS sebesar Rp.114.450.000 merupakan beban atas tunjangan umum PNS sebanyak 86 PNS.

Beban uang lembur PNS sebesar Rp.80.207.000,00 merupakan beban atas uang lembur sampai dengan Desember 2019.

Beban uang makan PNS sebesar Rp.523.249.000,00 merupakan beban atas uang makan PNS sebanyak 79 pegawai bulan Januari s.d Desember 2019.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.528.839.290,00 dan Rp2.481.561.358,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1.955.897.640,00	1.995.565.090,00	-1,99
Beban Persediaan konsumsi	218.674.400,00	244.094.468,00	-10,41
Beban persediaan lainnya	354.267.250,00	241.901.800,00	46,45
Jumlah	2.528.839.290,00	2.481.561.358,00	1,91

Beban Persediaan bahan baku sebesar Rp.1.955.897.640,00 merupakan beban atas penggunaan sarana produksi dan bahan pendukung lainnya kegiatan pengkajian.

Beban Persediaan konsumsi sebesar Rp.218.674.400,00 merupakan beban atas penggunaan alat tulis kantor untuk mendukung administrasi perkantoran, kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

Beban Persediaan lainnya sebesar Rp.354.267.250,00 merupakan beban atas obat cair, benih dan bibit tanaman dan komponen peralatan lainnya untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.210.735.391,00 dan Rp2.416.282.752,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Bahan	220.010.650,00	435.335.825,00	-49,46
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.955.019.780,00	957.296.390,00	104,22
Beban Barang Operasional Lainnya	236.863.504,00	214.708.400,00	10,32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	110.383.800,00	108.240.000,00	1,98
Beban Honor Output Kegiatan	75.250.000,00	86.200.000,00	-12,70

Beban Jasa Konsultan	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	23.000.000,00	25.500.000,00	-9,80
Beban Keperluan Perkantoran	487.744.606,00	430.615.404,00	13,27
Beban Langganan Telepon	20.963.051,00	25.886.733,00	-19,02
Beban Sewa	61.500.000,00	112.500.000,00	-45,33
Jumlah	3.210.735.391,00	2.416.282.752,00	32,88

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp944.442.905,00 dan Rp889.756.660,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	238.799.750,00	223.521.700,00	6,84
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	427.743.505,00	463.771.130,00	-7,77
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	46.108.150,00	27.741.330,00	66,21
Beban Persediaan suku cadang	231.791.500,00	174.722.500,00	32,66
Jumlah	944.442.905,00	889.756.660,00	6,15

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.023.106.917,00 dan Rp1.578.056.484,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.636.816.116,00	1.251.510.097,00	30,79
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5.500.000,00	64.658.000,00	-91,49
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	380.790.801,00	261.888.387,00	45,40
Jumlah	2.023.106.917,00	1.578.056.484,00	28,20

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.305.905.834,00 dan Rp2.052.952.517,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	666.568.044,00	593.911.562,00	12,23
Beban Penyusutan Irigasi	21.964.477,00	11.381.562,00	92,98
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	201.546.939,00	100.140.314,00	101,26
Beban Penyusutan Jaringan	2.437.364,00	2.437.364,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	48.252.204,00	59.881.210,00	-19,42
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.365.136.806,00	1.285.200.505,00	6,22

Jumlah	2.305.905.834,00	2.052.952.517,00	12,32
---------------	-------------------------	-------------------------	--------------

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.319,00 dan Rp-683.811,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBK	2.319,00	-38.525,00	-106,02
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-645.286,00	-100,00
Jumlah	2.319,00	-683.811,00	-100,34

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-2.300.000,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-105.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian	90.090.000,00	105.488.184,00	-14,60

Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga			
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	43.050.000,00	511.029.700,00	-91,58
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	33.985.600,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.931.289,00	1.567.069,00	23,24
Jumlah	166.651.389,00	618.084.953,00	-73,04

Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar –Rp.2.300.000,00 disebabkan harga jual atas pelepasan aset lebih kecil dari nilai buku.

Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar –Rp.105.500,00 disebabkan adanya nilai selisih harga pembelian atas barang persediaan dengan harga akhir lebih rendah daripada harga beli awal.

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak lain senilai Rp.90.090.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran pihak ketiga atas pekerjaan Jasa Personil konsultan pengawas CV. Bersama Karya dengan bukti setoran sebagai berikut :

1. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6354437A8TD7JLU2 tanggal 4 Pebruari 2019 sebesar Rp.10.000.000,00.
2. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6F45D81DTGU540A2 tanggal 28 Pebruari 2019 sebesar Rp.80.090.000,00.

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp.43.050.000,00 merupakan perolehan aset lainnya berupa :

1. Benih Inpago 8 kelas SS sebanyak 25 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.225.000,00
2. Benih Inpari 43 kelas FS sebanyak 25 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.300.000,00
3. Benih Inpari 23 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
4. Benih Inpari 29 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
5. Benih Inpago 10 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
6. Benih Inpara 6 kelas FS sebanyak 400 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00
7. Benih Inpari 39 kelas SS sebanyak 600 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS

sebesar Rp.5.400.000,00

8. Benih Inpara 8 kelas SS sebanyak 225 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.6.075.000,00
9. Benih Inpago 9 kelas SS sebanyak 525 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.4.725.000,00
10. Benih Inpari 34 kelas FS sebanyak 450 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00
11. Benih Inpago 12 kelas FS sebanyak 450 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 33.985.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Kayu rangka atap 8/15 sesuai risalah lelang nomor 83/53/2019 tanggal 7 Pebruari 2019 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 68F526K6NPOPED29 tanggal 12 Pebruari 2019 sebesar Rp.4.289.600,00.
- b. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : 455/53/2019 Tanggal 15 Juli 2019 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 71BFC55DDR08GRU1 tanggal 29 Juli 2019 sebesar Rp. 2.742.000,00
- c. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : HB RL689/532019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan bukti setor nomor : c475A6U8DGDQL84I tanggal 17 Oktober 2019 sebesar Rp. 26.954.000,00.

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pendapatan atas penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.1.924.000,00 dengan Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5FB6024B84NPB2PI dan potongan langsung dari SPM sebesar Rp.7.289,-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp304.437.335.472,00 dan Rp303.416.466.074,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-16.755.741.659,00 dan Rp-14.392.859.485,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp807.368.527,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp362.844.527,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp444.524.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.991.672.934,00 dan Rp14.606.360.356,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.149.769.827,00
Diterima dari Entitas Lain	-235.221.693,00
Transfer Masuk	77.124.800,00
Jumlah	20.991.672.934,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar

Rp-235.221.693,00 sedangkan DKEL sebesar Rp21.149.769.827,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp77.124.800,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018030199238251000KP	77.124.800,00
Jumlah			77.124.800,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp308.673.266.747,00 dan Rp304.437.335.472,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak pengungkapan lain-lain setelah tanggal neraca